

Pengaruh penerapan clinical pathway terhadap peningkatan mutu pelayanan rawat inap pasien skizofrenia di RSJ DR. radjiman wedjodiningrat lawang

Sunaryanto, Bambang Eko

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=99486&lokasi=lokal>

Abstrak

<p>Untuk mengevaluasi terhadap penerapan clinical pathway bagi pasien skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang, dilakukan penelitian menggunakan desain cross-sectional retrospektif dengan pengambilan sampel berdasarkan proporsi kejadian variabel yang diukur. Hasil yang diperoleh adalah indikator kejadian percobaan bunuh diri menurun dari 6% menjadi 2% ($p = 0,097$). Indikator kejadian pasien lari 6% vs 5% ($p = 0,756$). Kejadian pasien jatuh menurun dari 2% menjadi nol ($p = 0,155$). Indikator kejadian pasien yang difiksasi satu kali menurun dari 26% menjadi 12%, sedangkan pasien yang difiksasi lebih dari satu kali menurun dari 12% menjadi 10% ($p = 0,028$). Indikator kejadian infeksi nosokomial akibat scabies terdapat peningkatan bermakna dari tidak ada kasus menjadi 19% ($p = 0,001$). Tidak ada kejadian infeksi nosokomial akibat luka fiksasi. Kejadian re-hospitalisasi sebanyak satu kali mengalami penurunan sesudah penerapan clinical pathway sebanyak 7% (26% menjadi 19%). Kejadian re-hospitalisasi lebih dari satu kali meningkat sebesar 42% (10% menjadi 52%). Interval re-hospitalisasi kurang dari satu bulan menurun dari 2% menjadi 1%. Rata-rata lama rawat menurun dari 80,8 menjadi 59,16 ($p = 0,04$). Sedangkan indikator kepuasan pelanggan terdapat kecenderungan terjadi peningkatan setelah penerapan clinical pathway, namun pada tahun 2011 terdapat tren yang menurun. Saran: perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang adanya faktor-faktor selain clinical pathway, yang berpengaruh terhadap perubahan tingkat keselamatan pasien, re-hospitalisasi, efektivitas pelayanan, serta perlunya revisi formulir clinical pathway.</p><hr /><p> </p><p>This study was conducted to evaluate the implementation of clinical pathway for patients with schizophrenia in the Dr. Radjiman Wediodiningrat Mental Hospital. This research used cross-sectional design with retrospective sampling events based on the proportion of measured variables. We found that the incidence of suicide attempts decreased from 6% to 2% ($p = 0.097$). There was no different of run away event (6% vs 5%; $p = 0.756$). The incidence of patient fell decreased from 2% into zero ($p = 0.155$). The events of one-time fixation decreased from 26% to 12%, while patients who got more than once fixation declined from 12% to 10% ($p = 0.028$). The incidence of nosocomial infection scabies increased to 19% ($p = 0.001$). There was no wound infections from fixation events. The incidence of re-hospitalization, one-time decreased after the implementation of clinical pathways as much as 7% (26% to 19%). But the incidence of rehospitalization for more than one time increased by 42% (10% to 52%). The average length of stay decreased from 80.8 to 59.16 ($p = 0,04$). In term of customer satisfaction, there was a tendency an increase after the implementation of clinical pathways, but in 2011 there was a downward trend. The study suggest to asses factor beside clinical pathways that influence patient safety, rehospitalized, care of effectiveness and review the clinical pathway form.</p>